

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Setiap perusahaan ingin mempunyai laba yang optimal dalam setiap usahanya, biaya yang tidak terkendali akan membuat perusahaan mengalami kerugian, bahkan sampai terjadinya penutupan usaha. Oleh karena itu harus memperhatikan tiap-tiap biaya yang telah ditentukan oleh perusahaan dalam setiap kali usahanya. Dalam usaha kegiatan perusahaan terdapat hubungan biaya dalam volume aktivitas yang dikenal dengan istilah perilaku biaya, dalam pelaksanaan fungsi perencanaan dan pengawasan manajemen. Maka dari itu penulis membahas pemisahan biaya semi variabel pada pembahasan sebelumnya.

Biaya semi variabel adalah biaya yang memiliki unsur biaya tetap dan variabel di dalamnya. Untuk keperluan penggolongan biaya dalam hubungannya dengan volume kegiatan, oleh karena itu setiap biaya yang dianggap semi variabel harus dipisahkan lagi menjadi biaya tetap dan biaya variabel. Hal ini berguna dalam penentuan harga pokok dan penyajian *kontribusi margin*. (Mulyadi, 2004).

#### **4.2 Saran**

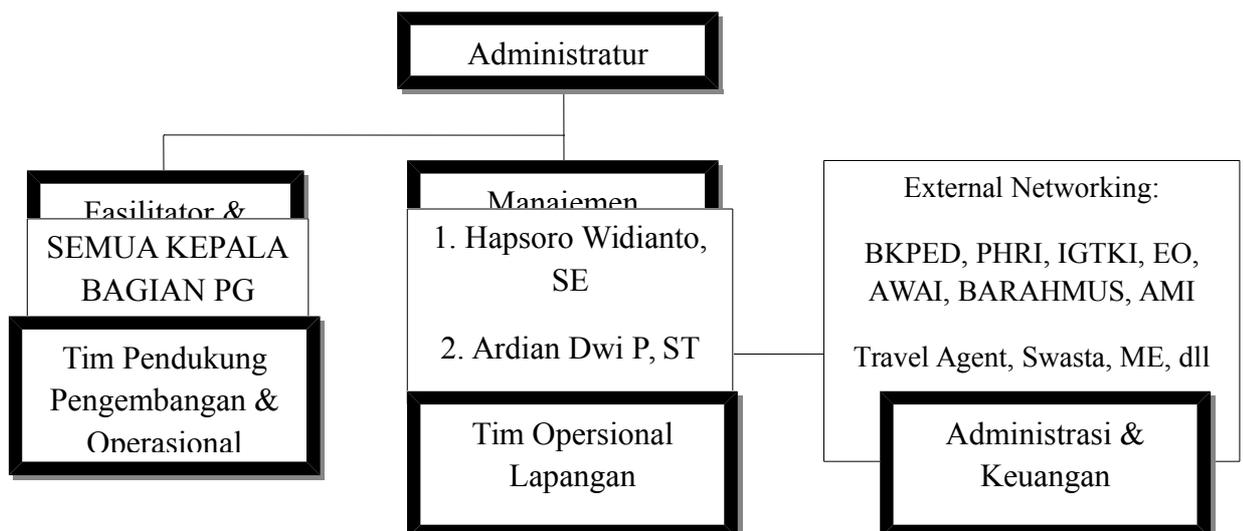
Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, penulis mencoba memberikan saran-saran bagi perusahaan sebagai berikut :

1. Perusahaan sebaiknya membuat rincian biaya-biaya yang lebih lengkap disertai dengan catatan-catatan mengenai tingkat kegiatan, sehingga akan dapat dilihat hubungan antara biaya dengan tingkat kegiatannya yang akan memudahkan dalam analisis biayanya.
2. Perusahaan sebaiknya mulai melakukan analisis biaya-biaya, sehingga perusahaan dapat lebih mudah memperkirakan biaya pada periode mendatang dalam anggaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Supriyono. (1999). Akuntansi Biaya Buku 1: Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok. Yogyakarta: BPEE. Edisi 2. Cetakan Ke XII.
- Mulyadi. (2004). Akuntansi Biaya, Penentuan Harga Pokok Produk. BPEE. Edisi3.
- Arikunto, Suharsimi.2002. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, edisi Revisi V. Jakarta: Rineka Cipta

### Lampiran 1 STRUKTUR PENGELOLAAN WISATA AGRO GONDANG WINANGOEN PT.PERKEBUNAN NUSANTARA IX- PG.GONDANG BARU KLATEN



1. Jauhari Rahmanto,  
S.Kom
2. Agus Suprianto
3. MB Wibowo R
4. Nurhadi
5. Choirul Ahsan Zain

Koordinator : Buyung  
Handlyansah

Ass Koordinator :

**Operator Lapangan**

1. Tommy Haryatmo,  
SE.

Pelaksana :

Rhisesa Bella LD

### **Rincian Biaya Produksi PG. Gondang Baru Klaten**

1. Biaya umum  
Terdiri dari : gaji karyawan dsb staf, upah dan karyawan bulanan/harian tetap, upah dsb karyawan musiman-tetap, tunjangan kesejahteraan, tunjangan kesejahteraan, tunjangan sosial karyawan, pengeluaran khusus, tunjangan pelaksanaan tugas, biaya kantor, asuransi, dan lain-lain.
2. Biaya tanaman
  - a. Pembibitan  
Terdiri dari : biaya kebun bibit pokok utama, kebun bibit pokok, kebun bibit nenek, kebun bibit induk, kebun bibit datar, biaya lain-lain.
  - b. Tebu giling  
Terdiri dari : gaji dan upah karyawan, imbalan penggunaan lahan, penggarapan tanah, biaya diluar kebun, pupuk, dan bahan.
3. Biaya tebang dan angkut tebu  
Terdiri dari : gaji dan upah karyawan, tebang dan muat TS, tebang dan muat TR, biaya alat pengangkutan sendiri, pemeliharaan jalan dan lain-lain.
4. Biaya pengolahan
  - a. Pabrik  
Terdiri dari : gaji dan upah karyawan, retribusi air, bahan bakar LNG, bahan bakar DMG, pemeliharaan mesin, pemeliharaan gedung dan peralatan dan lain-lain.
  - b. Pengolahan  
Terdiri dari : pengemasan gula, menimbun dan angkut gula, bahan baku pengolahan tebu, bahan dan alat pemeriksa.

**Lampiran 3**

**Tabel 1**  
**Data Biaya Umum, Pengolahan dan Volume Produksi Gula**  
**PG. Gondang Baru Klaten tahun 2011-2015**

Tahun Ke	Tahun	Biaya Umum (dalam rupiah)	Biaya Pengolahan (dalam rupiah)	Volume Produksi Gula (dalam Kuintal)
1	2011	1.487.776.011,00	4.864.711.563,00	78.270
2	2012	1.605.146.176,00	4637.548.795,00	63.874
3	2013	1.741.301.953,00	5.922.808.015,00	94.485
4	2014	2.017.514.334,00	6.321.741.871,00	91.594
5	2015	1.814.995.856,00	6.411.992.686,00	82.738

Sumber : diolah dari Laporan Keuangan Konsolidasi PT.  
Perkebunan Nusantara IX (Persero) PG. Gondang Baru Klaten  
tahun 2011-2015.